



Dukung Pengentasan Kemiskinan

Dengan Tingkatkan Kapasitas ASN

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta meniadakan janji peluncuran program Reformasi Birokrasi Tematik Penanggulangan Kemiskinan dari Kementerian PANRB. Upaya tersebut dilakukan dengan menggelar pelatihan peningkatan kapasitas aparatur sipil negara (ASN) dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Yogyakarta Dedit Budiono mengatakan, ASN yang mengikuti pelatihan selama

7-11 November 2022, berasal dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta.

"Total akan ada 50 aparatur sipil negara (ASN) yang menjalani pelatihan ini. Sewajarnya berasal dari instansi yang memiliki kaitan langsung dengan program penanggulangan kemiskinan," terangnya di Yogyakarta, kemarin.

Ia menambahkan, Program Reformasi Birokrasi Tematik tersebut diluncurkan secara resmi di Universitas Gadjah Mada oleh Menteri PANRB Azwar Anas pada 21 Oktober 2022.

■ Baca **DUKUNG...** Hal II



Dukung Pengentasan Kemiskinan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kota Yogyakarta menjadi satu di antara sembilan pemerintah daerah yang ditunjuk sebagai percontohan dalam penanggulangan kemiskinan. Nantinya program yang dijalankan bisa direplikasi pemerintah daerah lain.

Sebagai pemerintah daerah yang ditunjuk menjadi daerah percontohan, maka Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki kewajiban menyiapkan data dan informasi pendukung. Serta mampu membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk penanggulangan kemiskinan.

"Dari pelatihan ini, ASN diharapkan memiliki kapa-

sitas untuk mendukung program, yang bisa memberikan dampak pada upaya penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat," jelasnya.

Lanjutnya, ASN memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai pendekatan dan strategi penanggulangan kemiskinan, yang bisa diterapkan di Kota Yogyakarta dan meningkatkan tata kelola program agar berjalan efektif, efisien, dan akuntabel.

Koordinator Panitia Pelatihan Pristi Yudawati mengatakan, seluruh peserta akan mendapat pelatihan tentang

kebijakan penanggulangan kemiskinan. Termasuk tantangan, peluang, dan strategi yang bisa dijalankan.

"Dalam pelatihan ini, peserta juga akan melakukan studi kasus hingga mengerjakan berbagai tugas dan presentasi, bahkan akan ada tes atau ujian komprehensif sebagai bagian dari evaluasi," ujarnya.

Berdasarkan data BPS angka kemiskinan di Kota Yogyakarta pada 2021, tercatat 7,69 persen atau lebih rendah dibandingkan dengan angka kemiskinan DIY 12,28 persen maupun angka kemiskinan nasional 9,71 persen. Pada

2022, Kota Yogyakarta menargetkan angka kemiskinan di kisaran 7,68-6,32 persen.

Adapun sejumlah strategi yang selama ini dijalankan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk penanggulangan kemiskinan. Di antaranya mengurangi beban pengeluaran masyarakat untuk kesehatan, pendidikan, rumah tempat tinggal, dan program peningkatan kesejahteraan dengan pemberian bantuan sosial. Selain itu, pemberdayaan masyarakat miskin melalui berbagai pelatihan serta pengembangan usaha mikro dan kecil. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005